

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada yang dapat memisahkan perusahaan dari tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan dan mengurangi kemungkinan kerugian dalam kelangsungan usaha. Perusahaan dapat kuat dan berhasil jika mereka memiliki pengelolaan keuangan yang baik, yang memungkinkan modal mengalir secara efisien. Satu upaya yang umum dilakukan dengan melakukan ekspansi masuk ke Bursa Efek.

Pertambangan dan eksplorasi timah adalah salah satu industri yang terdaftar di Bursa. Pemilihan perusahaan di bidang pertambangan dan eksplorasi timah dikarenakan bisnis ini ramah lingkungan dan terus berkembang. Di Indonesia, ada banyak bisnis pertambangan dan eksplorasi timah dan persaingan di industri pertambangan semakin meningkat, di mana semakin beragam produk yang dihasilkan, semakin besar pula produk yang dihasilkan. Penulis menggunakan PT Timah Tbk, yang merupakan bagian dari BUMN sebagai rujukan bahan penelitian.

Bagi perusahaan yang sudah masuk ke bursa perlu memiliki kemampuan dan berkontribusi positif untuk negara bagi perekonomiannya. Keberadaan berbagai perusahaan merupakan syarat bagi perekonomian nasional untuk tumbuh dan berkembang. Perkembangan zaman yang semakin pesat juga akan mempengaruhi posisi suatu bangsa yang perlu lebih memperhatikan keadaan ekonomi masyarakatnya. Selain itu, perusahaan perlu cepat beradaptasi dengan

keadaan negara di Indonesia yang semakin meningkat perkembangannya. Dan itu menentukan bahwa setiap pelaku bisnis atau perusahaan memiliki akses untuk pemutakhiran dan pengolahan informasi yang cepat dan akurat. Perusahaan yang memiliki sumber daya informasi adalah pesaing kuat dan bisa menaikkan standar kualitas industri pertambangan dibandingkan dengan perusahaan yang kekurangan sumber daya informasi.

Umumnya masyarakat luas menilai keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan yang ditunjukkan melalui aktivitas bisnisnya. Berdasarkan kacamata pelaku bisnis, analisis suatu laporan keuangan dapat dipakai analisa bisnis ke depan. Disisi lain, analisis dari laporan keuangan digunakan manajemen sebagai langkah dalam proses *planning* yang berpengaruh bagi masa depan.

Salah satu Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah PT Timah Tbk. Perusahaan ini merupakan Perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia. Sebagai perseroan, PT Timah didirikan pada tanggal 02 Agustus 1976, dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang bergerak dibidang pertambangan timah, dan merupakan anggota dari MIND ID (*Mining Industry Indonesia*). PT Timah Tbk memiliki kegiatan usaha yang terintegrasi, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran.(Timah, 2019)

Kondisi keuangan PT Timah Tbk harus stabil karena perannya dalam membangun perekonomian negara. Didasari pada peranannya yang penting itulah, kondisi *financial* perusahaan perlu dilakukan evaluasi terhadap keadaan

keuangannya. Untuk posisi keuangan, keberadaannya sangat diperlukan karena akan memengaruhi banyak keputusan mereka.

Salah satu tujuan dari posisi keuangan suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan dengan mengukur laporan keuangannya. Analisis keuangan ini dilakukan untuk memungkinkan pengguna informasi keuangan untuk menentukan status keuangan positif dan negatif dari indikator perusahaan. Kinerja untuk periode tertentu. Selain itu, audit sangat penting untuk penggunaan sumber daya yang efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan, memungkinkan sistem untuk membuat keputusan bisnis yang baik untuk mencapai tujuan mereka.

Investor sering menggunakan rasio keuangan untuk membantu mereka menganalisis suatu perusahaan dengan membandingkannya dengan rasio keuangan perusahaan lain. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi, terutama dari saham. Satu dari banyaknya indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan ialah rasio biaya yang menunjukkan pengaruh uang dan profitabilitas terhadap hasil usaha. Rasio ini menunjukkan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh perusahaan. (Kasmir, 2016)

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang paling sering digunakan yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap S. S., 2010). *Current Ratio* (CR) memiliki korelasi negative dengan

profitabilitas, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sawir bahwa *Current Ratio* (CR) yang rendah menunjukkan masalah likuiditas, dan *Current Ratio* (CR) yang terlalu tinggi juga buruk karena menunjukkan banyak dana menganggur, yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. (Sawir, 2009)

Sawir (2005), mengungkapkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio menggambarkan kesanggupan pelaku usaha sebagai pemenuhan kewajibannya pada saat perusahaan dalam kondisi solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga memberikan gambaran tentang struktur permodalan suatu perusahaan, yang dapat membantu memahami seberapa tinggi tingkat risiko hutang tak tertagih. Semakin kecil *Debt to Equity Ratio* perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh perusahaan.

Tujuan perusahaan berusaha untuk mendapatkan keuntungan. Dengan perolehan keuntungan yang besar dapat memperbesar daya saing perusahaan, meningkatkan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan usaha, serta membuka peluang investasi baru. Tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dikenal sebagai profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui seberapa efisien manajemen mengelola perusahaan. (Hery, 2015)

Tingkat profitabilitas yang dihitung berdasarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik untuk masa depan karena sangat mempengaruhi persaingan dengan perusahaan lain. Profitabilitas ini berfokus pada *Return On Assets*, karena dapat

memberikan kekuatan bisnis dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua asetnya. ROA dipakai untuk menggambarkan keuntungan yang dihasilkan investasi digabungkan dengan total ekuitas perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan besarnya keuntungan yang digunakan perusahaan untuk memproduksi sumber dayanya. (Hery, 2015)

Dalam pembiayaannya, DER merupakan rasio untuk menghitung perbandingan utang dengan ekuitas, menunjukkan kemampuan bisnis dalam memenuhi kewajibannya. CR adalah perhitungan selisih antara aktiva lancar dan utang lancar. Menurut Sawir (2005), *Current Ratio* dipakai untuk menghitung likuiditas jangka pendek. *Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas, dan menurut Sujarweni (2017), ROA adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan semua sumber dayanya, yang menghasilkan keuntungan sesuai pajak. Kinerja perusahaan yang baik membantu perusahaan memperoleh keuntungan, menarik investasi dan memperluas pasarnya.

Penelitian ini menggunakan periode 10 tahun, yaitu dari tahun 2011 hingga 2020. Menurut Sekaran (2014), posisi data keuangan dari lima hingga sepuluh tahun terakhir adalah kondisi keuangan yang sesuai, dikarenakan dapat memberikan pemahaman akurat tentang arus keuangan perusahaan sehingga pengguna dapat membuat pilihan akurat. Relevannya laporan keuangan apabila informasi memuat keputusan yang bisa mempengaruhi pemakai, membantu mengevaluasi kondisi masa lalu, memperkirakan masa depan, serta mengkonfirmasi atau mengevaluasi sebelumnya. Akibatnya, laporan keuangan yang relevan memudahkan pengambilan keputusan.

Penelitian ini membahas bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Timah Tbk. Periode 2011-2020. Untuk mengetahui pengelolaan data Perusahaan, maka dari itu penulis memaparkan laporan keuangan dalam bentuk tabel dan grafik berikut:

Tabel 1.1
***Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) di PT Timah Tbk. periode 2011-2020**

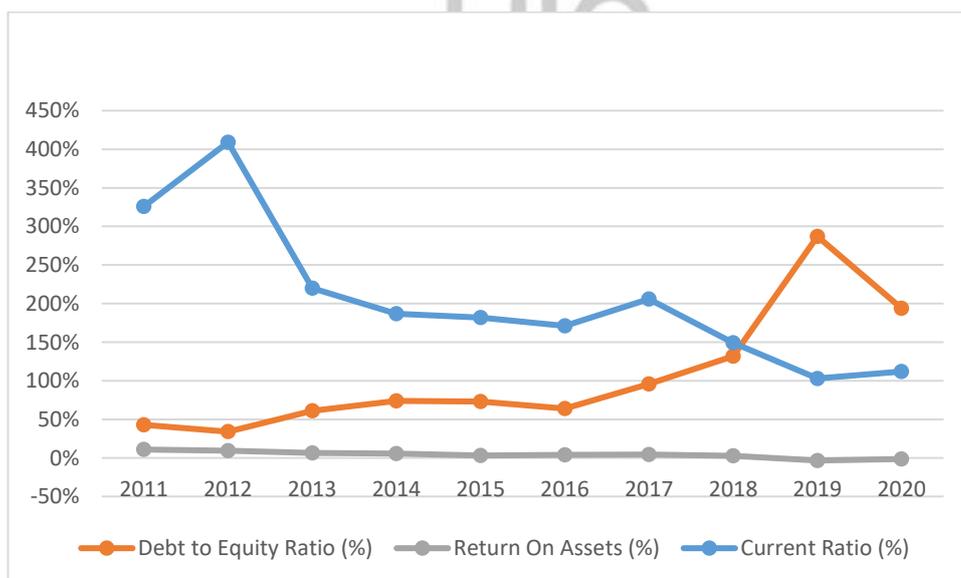
Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)		<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)		<i>Return On Assets</i> (%)	
2011	326%		43%		10,85	
2012	409%	↑	34%	↓	9,2%%	↓
2013	220%	↓	61%	↑	6,31%	↓
2014	187%	↓	74%	↑	5,65%	↓
2015	182%	↓	73%	↓	3,15%	↓
2016	171%	↓	64%	↓	3,99%	↑
2017	206%	↑	96%	↑	4,27%	↑
2018	149%	↓	132%	↑	2,9%	↓
2019	103%	↓	287%	↑	(-3,34%)	↓
2020	112%	↑	194%	↓	(-1,27%)	↑

Sumber: *Annual Report* PT Timah Tbk. periode 2011-2020, www.timah.com

Tabel 1.1 menunjukkan setiap tahunnya posisi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT Timah Tbk. Berubah-ubah. Nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi adalah 409% pada tahun 2012 dan terendah adalah 103% pada tahun 2019. sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai tertinggi adalah 287% pada tahun 2019 dan terendah adalah 34% pada tahun 2012. Dan untuk *Return On Assets* (ROA) nilai tertinggi adalah 10,83% pada tahun 2011 dan terendah adalah -3,34% pada tahun 2019.

Berdasarkan tabel diatas, dapat digaris bawahi bahwasanya keadaan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* selalu berfluktuasi tiap tahunnya. Untuk dapat melihat jelasnya perkembangan kenaikan dan penurunan, berikut disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

Grafik 1.1
***Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) di PT Timah Tbk. periode 2011-2020**



Data grafik diatas menunjukkan bahwa kondisi ROA relatif stabil dengan tingkat fluktuasi tidak signifikan. Sedangkan untuk posisi CR setelah mengalami kenaikan di tahun 2012, pada tahun-tahun setelahnya cenderung mengalami penurunan meskipun sempat mengalami kenaikan di tahun 2017. Terjadi penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2012 ke tahun 2013 yaitu selisih 189% dari 409% di tahun 2012 ke 220% di tahun 2013. Sementara itu untuk posisi DER selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya meski data tahun 2020 mengalami penurunan. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan kenaikan sebanyak 155% dari data tahun 2018 sebesar 132% ke data tahun 2019 sebesar 287%.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan bahwa keselarasan data dengan teori sebelumnya dapat menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) akan menurun jika *Current Ratio* (CR) meningkat dan *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat. Kebalikannya, jika *Current Ratio* (CR) menurun dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun, maka ROA akan meningkat. (Hanafi dan Halim, 2003). Dengannya, penulis menyusun penelitian berjudul ***Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi kasus PT Timah Tbk. Periode 2011-2020)***.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Merujuk pada informasi yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengharapkan adanya hubungan dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang mengasumsikan bahwa keduanya mempunyai hubungan dengan *Return On Assets*. Dari uraian ini, peneliti menguraikan masalah menjadi:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan terhadap *Return On Assets* pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat meliputi:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mengembangkan pola pikir kritis dalam menganalisis laporan keuangan setiap perusahaan;

- b. Menambah wawasan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020;
 - c. Memperdalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020;
 - d. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dalam kajian pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Timah Tbk. periode 2011-2020.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan
Diharapkan akan memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen perusahaan mencapai tujuan mereka dan bagaimana mereka dapat mempertimbangkan ketika mereka membuat keputusan keuangan.
 - b. Bagi investor
Penelitian ini digunakan sebagai referensi saat membuat keputusan investasi yang mempertimbangkan tingkat risiko yang akan timbul dari investasi yang akan datang.
 - c. Bagi kreditor
Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada proses pengambilan keputusan tentang penyediaan kredit modal kerja.
 - d. Bagi akademisi

Penelitian ini bisa membantu pengembangan ilmu pengetahuan, terutama ekonomi keuangan, dengan menyambungkan penelitian selanjutnya.

e. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

